BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu bagian penting dalam sistem perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang bagi perusahaan sekaligus sebagai wadah investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana untuk mengembangkan kegiatan usaha. Dengan fungi tersebut, pasar modal memiliki peranan dalam mendukung pembiayaan perusahaan, dan pertumbuhan ekonomi nasional (Kemala et al. 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal yang tercermin melalui Single Investor Identification (SID) meningkat dari 3.880.753 SID pada tahun 2020 menjadi 7.489.337 SID pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 10.311.152 SID pada tahun 2022, 12.168.061 SID pada tahun 2023, dan mencapai 14.871.639 SID pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa investasi di pasar modal semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat. Bertambahnya jumlah investor juga menunjukkan semakin pentingnya informasi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi.

Dalam pasar modal, investor tidak hanya membutuhkan akses terhadap saham yang diperdagangkan, tetapi juga membutuhkan informasi yang relevan, andal, dan dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan. Hal ini menjadi semakin penting karena keputusan investasi mengandung risiko dan setiap investor memiliki pertimbangan yang berbeda dalam menentukan perusahaan yang akan dipilih. Investor perlu mengetahui kondisi keuangan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, arus kas, risiko usaha, serta prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kepentingan untuk menyampaikan informasi yang dapat digunakan oleh investor secara tepat dan memadai. Salah satu sumber informasi utama yang digunakan dalam proses tersebut adalah laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja, arus kas, dan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Bagi investor, informasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan analisis sebelum membeli, menjual, atau mempertahankan saham. Dengan demikian, laporan keuangan bukan hanya menjadi dokumen administratif perusahaan, tetapi juga merupakan salah satu sumber informasi yang dapat memengaruhi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi (Sitorus et al. 2025). Agar dapat memberikan manfaat secara optimal, laporan keuangan perlu dipublikasikan

dengan memperhatikan kualitas informasi yang disampaikan kepada publik (Makom dan Wahyuni, 2022).

Hubungan antara informasi perusahaan dan keputusan investor dapat dijelaskan melalui Signaling Theory atau teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan sebagai pihak yang memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi internalnya dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui informasi yang disampaikan. Dalam konteks pasar modal, publikasi laporan keuangan dapat menjadi salah satu bentuk sinyal yang digunakan investor untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi yang disampaikan secara tepat waktu dan lengkap dapat membantu investor mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan kemampuan investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan. Sebaliknya, informasi yang terlambat atau kurang lengkap dapat membatasi kemampuan investor dalam memperoleh gambaran yang memadai mengenai kondisi perusahaan(Ilmiah dan Pendidikan 2024).

Salah satu aspek yang menentukan kualitas publikasi laporan keuangan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa informasi perusahaan tersedia bagi pengguna dalam waktu yang masih relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Bagi investor, informasi yang aktual diperlukan karena kondisi perusahaan dan pasar dapat berubah dengan cepat. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menyebabkan informasi yang seharusnya digunakan sebagai bahan pertimbangan menjadi kurang relevan dengan kondisi yang sedang dihadapi investor. Oleh karena itu, semakin tepat

waktu laporan keuangan dipublikasikan, semakin besar kesempatan investor untuk menggunakan informasi tersebut dalam melakukan analisis dan mengambil keputusan investasi (Bulkia et al., 2024). Selain ketepatan waktu, kualitas publikasi laporan keuangan juga dapat dilihat dari kelengkapan informasi yang disajikan. Kelengkapan informasi berkaitan dengan sejauh mana laporan keuangan menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh. Informasi mengenai posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dapat membantu investor menilai kinerja, risiko, serta prospek perusahaan. Apabila informasi yang disajikan tidak memadai, investor dapat mengalami kesulitan dalam melakukan analisis sehingga ketidakpastian dalam menentukan keputusan investasi dapat meningkat. Sebaliknya, informasi yang lebih lengkap dapat memberikan dasar pertimbangan yang lebih luas bagi investor dalam mengevaluasi perusahaan (Yuli, Putri, & Asmeri, 2024).

Kebutuhan terhadap informasi yang tepat waktu dan lengkap menjadi semakin penting pada perusahaan sektor logam dan mineral. Sektor ini memiliki karakteristik usaha yang berkaitan erat dengan sumber daya alam dan membutuhkan modal yang relatif besar. Komoditas seperti nikel, emas, tembaga, dan timah juga memiliki peranan penting dalam berbagai kegiatan industri (Rahmawati et al., 2023). Selain itu, perkembangan kebutuhan mineral dunia dan kebijakan hilirisasi pertambangan di Indonesia memberikan peluang bagi perusahaan sektor logam dan mineral untuk meningkatkan nilai tambah serta mengembangkan kegiatan usahanya (Situmorang, Siregar, & Laoli, 2022).

Namun, sektor ini juga menghadapi risiko yang cukup tinggi, antara lain perubahan harga komoditas, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, serta dinamika industri. Keadaan tersebut menyebabkan investor membutuhkan informasi yang memadai untuk menilai risiko dan prospek perusahaan sebelum melakukan investasi (Silaban et al., 2024).

Ketertarikan investor terhadap suatu perusahaan dapat tercermin melalui aktivitas perdagangan saham. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan minat investor adalah volume perdagangan saham. Volume perdagangan yang tinggi dapat menunjukkan adanya aktivitas dan perhatian investor terhadap saham suatu perusahaan (Iwan Kusuma, 2018). Aktivitas tersebut dapat mencerminkan respons investor terhadap informasi yang tersedia mengenai perusahaan, termasuk informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan. Dengan demikian, publikasi laporan keuangan yang memberikan informasi secara tepat waktu dan lengkap secara teoritis dapat membantu investor dalam memperoleh dasar pertimbangan yang lebih baik untuk menentukan keputusan investasi (Elta, 2016). Meskipun hubungan antara informasi perusahaan dan perilaku investor telah banyak menjadi perhatian dalam penelitian sebelumnya, masih terdapat ruang penelitian yang dapat dikembangkan. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas ketepatan waktu laporan keuangan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, pengungkapan informasi dalam kaitannya dengan harga saham, atau informasi keuangan dalam hubungannya dengan keputusan investasi. Sementara itu, penelitian yang menguji ketepatan waktu dan kelengkapan informasi laporan keuangan secara bersama-sama sebagai

aspek publikasi laporan keuangan terhadap minat investor masih relatif terbatas, khususnya pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Parwoko, 2022). Kondisi tersebut menjadi *research gap* yang mendasari perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah kualitas publikasi laporan keuangan yang dilihat dari ketepatan waktu dan kelengkapan informasi memiliki pengaruh terhadap minat investor.

Periode penelitian 2020-2024 dipilih karena merupakan periode yang mencakup perubahan kondisi ekonomi dan pasar modal yang cukup dinamis. Periode tersebut meliputi masa pandemi COVID-19, proses pemulihan ekonomi, serta perkembangan kebijakan hilirisasi mineral di Indonesia. Perubahan kondisi tersebut dapat memengaruhi kondisi perusahaan, risiko investasi, dan pertimbangan investor. Dalam situasi yang dinamis, ketersediaan informasi yang tepat waktu, lengkap, dan relevan menjadi semakin penting bagi investor dalam melakukan analisis terhadap perusahaan (Moridu, 2023). Oleh karena itu, periode 2020-2024 dapat memberikan gambaran mengenai hubungan publikasi laporan keuangan dengan minat investor pada perusahaan sektor logam dan mineral dalam kondisi pasar yang mengalami berbagai perubahan.

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa perkembangan pasar modal Indonesia diikuti dengan semakin meningkatnya jumlah investor dan kebutuhan terhadap informasi perusahaan yang berkualitas. Ketepatan waktu dan kelengkapan informasi laporan keuangan menjadi aspek penting karena dapat membantu investor memperoleh informasi yang relevan dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Namun, masih terdapat

keterbatasan penelitian yang secara khusus menguji kedua aspek tersebut terhadap minat investor pada perusahaan sektor logam dan mineral. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh publikasi laporan keuangan yang diukur melalui ketepatan waktu dan kelengkapan informasi terhadap minat investor pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan terhadap Minat Investor pada Perusahaan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024."

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap minat investor pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Publikasi laporan keuangan dalam penelitian ini dioperasionalisasikan melalui dua dimensi utama, yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (X1) dan kelengkapan informasi laporan keuangan (X2). Sementara itu, minat investor diposisikan sebagai variabel dependen (Y) yang diukur melalui aktivitas perdagangan saham perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebaga berikut :

1. Apakah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan berpengaruh terhadap minat investor pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

2. Apakah kelengkapan informasi dalam publikasi laporan keuangan berpengaruh terhadap minat investor pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
3. Apakah ketepatan waktu dan kelengkapan informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investor pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terhadap minat investor pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan informasi dalam publikasi laporan keuangan terhadap minat investor pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketepatan waktu dan kelengkapan informasi secara simultan terhadap minat investor pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

1.5 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme yang menekankan pengujian hubungan antar variabel secara objektif melalui data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Paradigma ini memandang bahwa suatu fenomena dapat dijelaskan melalui pengujian empiris terhadap hubungan sebab akibat antar

variabel penelitian. Dalam penelitian ini, paradigma positivisme digunakan untuk menguji pengaruh ketepatan waktu dan kelengkapan informasi laporan keuangan terhadap minat investor menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data perdagangan saham.

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan dan pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan peran publikasi laporan keuangan dalam memengaruhi perilaku investor. Penelitian ini memperkaya kajian empiris mengenai hubungan antara informasi akuntansi dan minat investor dengan menempatkan minat investor sebagai variabel dependen yang merepresentasikan aspek psikologis dan perilaku dalam proses pengambilan keputusan investasi. Selama ini, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham atau keputusan investasi yang bersifat final, sehingga penelitian ini memberikan perspektif teoritis baru dengan menyoroti tahap awal proses investasi, yaitu pembentukan minat investor. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman konseptual mengenai teori sinyal *(signaling theory)* dalam konteks pasar modal Indonesia, khususnya pada sektor logam dan mineral yang memiliki karakteristik risiko dan volatilitas yang tinggi.

1.6.2 Secara Akademis

Secara akademis, penelitian ini memberikan manfaat dalam pengembangan wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi peneliti, mahasiswa, dan civitas akademika mengenai keterkaitan antara publikasi laporan keuangan dan minat investor di pasar modal. Proses penelitian ini mendorong peningkatan kemampuan analitis dan pemecahan masalah peneliti dalam mengolah data kuantitatif, menginterpretasikan informasi keuangan, serta mengaitkannya dengan perilaku investor secara sistematis dan berbasis empiris. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang relevan dan mutakhir bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi studi yang mengkaji perilaku investor, kualitas pelaporan keuangan, dan dinamika sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Dengan periode penelitian yang relatif panjang, yaitu 2020-2024, penelitian ini juga menyediakan data dan temuan yang kontekstual terhadap kondisi pasar modal Indonesia pasca-pandemi, sehingga dapat menjadi landasan pengembangan inovasi penelitian di bidang akuntansi dan keuangan.

1.6.3 Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak yang berkepentingan di pasar modal. Bagi perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas, transparansi, dan efektivitas publikasi laporan keuangan guna menarik minat investor. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami pentingnya laporan keuangan sebagai sumber informasi utama dalam menilai prospek dan risiko

investasi pada saham sektor logam dan mineral. Selain itu, bagi regulator pasar modal seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan dan standar pelaporan keuangan yang lebih responsif terhadap kebutuhan informasi investor, sehingga mendukung terciptanya pasar modal yang lebih efisien, transparan, dan berintegritas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi praktis dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berkelanjutan di pasar modal Indonesia.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Variabel independen yang digunakan adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan kelengkapan informasi laporan keuangan, sedangkan variabel dependen adalah minat investor. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, maupun faktor psikologis investor secara langsung. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data perdagangan saham yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia.